

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin cepat, banyaknya merek baru bermunculan, serta beredarnya produk-produk import menyebabkan persaingan diantara perusahaan semakin ketat, maka suatu usaha perlu memikirkan strategi untuk dapat memenangkan persaingan dan dapat bertahan di dunia bisnis.

Kondisi sektor industri di Indonesia dalam persaingan global tidak dapat dilepaskan dari pilihan strategi yang digunakan. Untuk itu, perlu dilakukan pengkajian terhadap strategi industri yang tepat digunakan untuk memperbaiki kinerja industri. Strategi pembangunan industri yang berkembang saat ini, adalah pengembangan industri melalui pendekatan klaster industri.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan yang sangat penting, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan UKM yang sangat cepat dan kemampuannya menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Jumlah UKM di Indonesia pada tahun 2010 berdasarkan data yang dihimpun Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mencapai 53 juta unit usaha dengan pendapatan domestik bruto (PDB) sebesar Rp.3.466.393,3 (milyar). Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah UKM ini meningkat sebanyak 2.01% dari tahun 2009, sedangkan PDB total UKM di Indonesia tahun 2009 sebesar Rp.2.993.151,79 (milyar) dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 15,81% selama periode 2009-2010.

Badan Pusat Statistik (2011) mencatat bahwa jumlah pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil di Jawa timur pada quarter II dan quarter III tahun 2011 meningkat dari 2.27% menjadi 8.03%. Hal ini yang mendorong kinerja UKM di Jawa Timur terus dipacu. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jatim, Fattah Jasin mengatakan Jatim termasuk provinsi yang paling sukses dalam memberdayakan UKM-nya (Wartapedia.com). Pasalnya dari total nilai

ekspor produk UKM nasional, Jatim menyumbang 30 persen atau sekitar 6 triliun dalam 2010 lalu (wartapedia.com).

Industri kecil sepatu dan batik merupakan salah satu dari sekian banyak industri kecil yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia, yang mampu membantu pemulihan kehidupan perekonomian Indonesia. Produk-produk yang dihasilkan UKM-UKM tersebut telah dipasarkan di pasar lokal dalam negeri bahkan juga ada yang mampu menembus pasar ekspor.

Industri sepatu di wilayah wedoro merupakan salah satu sentra industri kecil sepatu. Perkembangan Desa Wedoro sebagai sentra industri sepatu dimulai sejak tahun 2000. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mencatat jumlah unit usaha di Wedoro tahun 2011 adalah 147 unit dengan tenaga kerja 882 orang dan jumlah produksi pertahun 352.800 kodi dengan nilai Rp. 10.584.000.000. Ekspor pertahun 70.560 kodi dengan nilai Rp. 2.116.800.000. Adapun negara tujuan pemasaran ekspor adalah Spanyol, Polandia, Panama, Dubai, Iran, dan Swiss. Sentra industri ini sudah mampu memikat hati publik. Jumlah pengunjung sentra industri juga meningkat pesat. Menyadari potensinya yang cukup besar para pemilik UKM di Wedoro berusaha untuk menerapkan strategi-strategi dalam menjalankan usahanya (bisnisukm.com).

Salah satu sentra batik adalah batik tradisional jetis yang berada di Kampung batik jetis kabupaten Sidoarjo. Motif kain batik asal Jetis didominasi flora dan fauna khas Sidoarjo yang memiliki warna-warna cerah, merah, hijau, kuning, dan hitam. Keunggulan batik tulis Jetis justru pada warna yang mencolok. Namun beberapa tahun terakhir ini jumlah perajin semakin menurun, banyak yang beralih profesi ataupun menutup usahanya (bisnisukm.com). Berdasarkan data dari Koperasi Batik Jetis Sidoarjo tercatat hingga tahun 2012 hanya terdapat 30 unit usaha. Hal ini sangat disayangkan, karena industri batik jetis ini sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Bertolak dari hal tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan-panduan bagi para pemilik UKM Sepatu Wedoro dan Batik Jetis yang dapat diterapkan guna mengembangkan usahanya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah-masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap kinerja kluster industri kecil
- 2) Strategi yang dapat digunakan oleh kluster industri kecil dalam mengembangkan usahanya.

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan beserta permasalahannya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisa variabel atau faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pengembangan kluster industri kecil yang diteliti
- 2) Menganalisa dan memformulasikan alternatif strategi pengembangan yang sesuai dengan profil kluster industri kecil yang diteliti.

1.4. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

- 1) Pemerintah daerah dalam rangka mengidentifikasi faktor-faktor penentu kesuksesan dan produktivitas UKM di wilayah Kampung batik Jetis dan Wedoro.
- 2) Pemerintah daerah dalam menentukan strategi peningkatan dan pengembangan UKM berbasis kluster di masa mendatang.
- 3) Pemilik UKM di Kampung batik Jetis dan Wedoro dalam upaya mengembangkan usahanya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Industri kecil yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah industri kecil di wilayah kampung batik jetis dan wedoro.

- 2) Faktor yang digunakan pada model adalah faktor keberhasilan non finansial.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun tugas akhir ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi dasar-dasar teori dan beberapa pengertian yang menjadi landasan berdasarkan studi kepustakaan sebagai acuan dalam penelitian seperti pengertian dasar UKM, penjelasan tentang analisis strategi serta metode pengolahan data.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan seperti penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan prosedur analisa data yang digunakan.

BAB IV Analisis Pembahasan

Berisi data-data yang telah diperoleh dari hasil pengolahan data dengan metode-metode yang telah dijelaskan sebelumnya, interpretasi dari hasil pengolahan data. Pada bagian ini akan dibahas strategi yang dapat digunakan oleh UKM-UKM dalam penelitian.

BAB V Kesimpulan Data

Berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan di bab v dan saran-saran yang diberikan bagi UKM dalam lingkup penelitian.